

RINGKASAN

Muhamad Toyib, Efektifitas Metode Latihan Informasi Balik Langsung Dan Metode Latihan Informasi Tidak Langsung Terhadap Ketepatan *Passing* pada Pemain Ssb Garec's Usia 10-12 Tahun. Skripsi, Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga. Fakultas Ilmu Olahraga. Universitas Negeri Jakarta, Juni 2017

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui peningkatan ketepatan *passing* melalui metode latihan informasi balikan langsung pada pemain SSB Garec's (2) mengetahui peningkatan ketepatan *passing* melalui metode latihan informasi balikan tidak langsung pada pemain SSB Garec's (3) mengetahui peningkatan ketepatan *passing* yang lebih efektif melalui metode latihan informasi balikan langsung dibandingkan metode latihan informasi balikan tidak langsung pada pemain SSB Garec's.

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2017 di Lapangan sepakbola Cendrawasih Jakarta Barat. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jumlah sampel 24 orang dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan tes awal dan tes akhir. Teknis analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikansi = 0,05

Dari hasil penelitian sebagai berikut : (1) metode latihan informasi balikan langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola pada siswa SSB Garec's. Dari hasil tes awal metode latihan informasi balikan langsung rata-rata sebesar 97,25 dan simpangan baku 12,34 sedangkan tes akhir metode latihan informasi balikan langsung rata-rata sebesar 117,5 dan simpangan baku 12,75. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan data tes awal dan tes akhir yang berupa t_{hitung} 8,13, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df (n-1) = 11$ adalah 1,79, maka $t_{hitung} (8,13) > (1,79)$, berarti H_0 ditolak yaitu terdapat peningkatan ketepatan *passing* yang signifikan melalui metode latihan informasi balikan langsung pada pemain SSB Garec's.

(2) Metode latihan informasi balikan tidak langsung dapat meningkatkan ketepatan *passing* sepakbola pada siswa SSB Garec's. Dari hasil tes awal metode latihan informasi balikan tidak langsung rata-rata sebesar 95,16 dan simpangan baku 11,58 sedangkan tes akhir metode latihan informasi balikan tidak langsung rata-rata

96,5 dan simpangan baku 12,01. Dari hasil rata-rata tersebut diperoleh hasil perbandingan data tes awal dan tes akhir yang berupa t_{hitung} 2,95, sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $df (n-1) = 11$ adalah 1,79, maka $t_{hitung} (2,95) > (1,79)$, berarti H_0 ditolak yaitu terdapat peningkatan ketepatan *passing* yang signifikan melalui metode latihan informasi balikan tidak langsung pada pemain SSB Garec's.

(3) Latihan *passing* sepakbola dengan metode latihan informasi balikan langsung lebih efektif dibandingkan dengan metode latihan informasi balikan tidak langsung. Dari hasil tes metode latihan informasi balikan langsung dan metode latihan informasi tidak langsung diperoleh rata-rata data akhir sebesar 117,5 dan 96,5 dan simpangan baku sebesar 12,75 dan 12,01. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh data terbesar pada kelompok metode latihan informasi balikan langsung dibandingkan metode latihan informasi balikan tidak langsung.

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok metode latihan informasi balikan langsung dan kelompok metode latihan informasi balikan tidak langsung ditentukan dengan menggunakan uji-t yaitu t_{hitung} sebesar 4,24 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,025 dan $df (n-2) = 22$ adalah 2,07. Maka $t_{hitung} (4,24) > t_{tabel} (2,07)$ sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara metode latihan informasi balikan langsung dan metode latihan informasi balikan tidak langsung.